

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi ialah suatu masalah terhadap perkembangan negara dalam jangka waktu yang sangat panjang. Pertumbuhan ekonomi juga mengukur pencapaian pembangunan ekonomi dari periode lama ke periode berikutnya. Negara mampu memiliki kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa lebih banyak, karena faktor produksi yang semakin meningkat secara kuantitas dan kualitas (Laisina et al., 2015).

Ekonomi adalah dasar awal kemajuan ilmu perkembangan teknologi dan inovasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi itu sendiri . Hal ini menjadi keuntungan besar untuk negara atau wilayah yang ingin meningkatkan nilai pertumbuhan melalui investasi di bidang Ekonomi. Oleh karena itu pasar modal memiliki perkembangan yang sangat pesat di Negara Indonesia. Pasar modal juga Merupakan bagian integral dari kegiatan Pertumbuhan ekonomi. Ekuitas cenderung menjadi isu di negara-negara berkembang, namun perusahaan dapat menerbitkan dan menjual sekuritas pasar modal untuk mendapatkan modal dari masyarakat dan mempertahankan modal mereka sendiri (Lisnawati & Budiyantri, 2011).

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh kelompok maupun individu, kegiatannya meliputi produksi ataupun distribusi agar memenuhi kebutuhan ekonomis,

Perkembangan pasar modal syariah Indonesia telah mendorong lahirnya *Indonesian Islamic Equity Index (ISSI)* yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK dan

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Terdiri dari beberapa saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Baru didirikan pada bulan Mei 2011, pengembangan indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sangat penting untuk setiap periodenya. Sehingga dapat dikatakan bahwa Inflasi adalah suatu kondisi kenaikan harga produk secara umum dan berkelanjutan. Inflasi dapat berdampak baik atau buruk terhadap perekonomian, tergantung pada situasinya. Dari inflasi yang sangat tinggi ke inflasi rendah. Tingkat inflasi di Indonesia yang terus berfluktuasi bukanlah pengecualian karena hal ini sangat berdampak terhadap tingkat investasi di pasar modal Indonesia, termasuk Indeks Saham Syariah Indonesia (Prasetya & Tasik, 2020).

Pada umumnya perusahaan yang didirikan bertujuan untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan yang sebesar-besarnya agar perusahaan dapat bertahan dan selalu berusaha untuk meminimalkan dan maju tanpa pengecualian. Kegiatan ini menentukan besarnya kebutuhan modal kerja yang mungkin terkait dengan ekspansi usaha (Linda, 2017). Suatu perusahaan harus berusaha untuk menghasilkan laba yang optimal untuk memuaskan para pemangku kepentingannya seperti halnya pada: pemegang saham, manajer, konsumen, karyawan, pemerintah, masyarakat, dan lain-lain (Kuswandi, 2007).

Persepsi investor percaya terhadap suatu keberhasilan perusahaan yang direfleksikan, karena melihat pada tingginya harga saham, nilai perusahaan yang meningkat mendorong pasar untuk mempercayai kinerja perusahaan dan prospek masa depan. Meningkatkan keunggulan dan keuntungan terhadap perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan yaitu tujuan perusahaan yang saling terkait yang

perlu ditingkatkan kebahagiaan pemegang saham, dan karena itu tujuan ini adalah norma penting untuk menjaga kehidupan perusahaan, perekonomian dunia saat ini memiliki dampak tidak langsung. Pasalnya, situasi politik dalam negeri berdampak besar pada perekonomian Indonesia. Meningkatnya perekonomian saat ini telah menciptakan Persaingan ketat antar perusahaan di dalam negeri. Hal tersebut membuat semua orang yang ada dalam perusahaan meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan mereka. Salah satu tujuan utama dari perusahaan nirlaba adalah meningkatkan nilai perusahaan, memajukan pemilik perusahaan, atau pemegang saham. Ketika nilai perusahaan naik harga saham juga naik ditandai dengan tingkat partisipasi pemegang saham yang tinggi sesuai halnya pada tingkat laba yang di peroleh (Muharramah & Hakim, 2021).

Laba itu sendiri juga dapat dijadikan parameter bagi suatu perusahaan, sehingga para investor menjadikan perusahaan sebagai perhatian utama, laba sering kali dikatakan presisten apabila laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik, oleh karena itu, kualitas laba perlu diperhatikan (Achyarsyah & Purwanti, 2018).

*Operating expenses* adalah pengurangan dari pendapatan yang menghasilkan laba bersih sebelum pajak dalam laporan laba rugi komprehensif. Menurut Pirmatua Sirait (2014 :32) ) menyatakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan bisnis inti perusahaan, seperti promosi penjualan, namun biaya ini diklasifikasikan ke dalam biaya pemasaran dan biaya umum dan administrasi (Suteja & Wirman, 2021).

*Total Liabilities* yaitu kewajiban yang dimiliki korporasi kepada pihak lain (Prihadi, 2019). Menurut SAK, liabilitas adalah utang usaha jangka pendek yang timbul sebagai kerangka dan dasar penyusunan terhadap penyajian laporan keuangan untuk membiayai operasi perusahaan dan membantunya mencapai tujuannya, termasuk memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba, korporasi menggunakan utang sebagai sumber modal. Utang jangka pendek dan utang jangka panjang adalah dua kategori di mana utang diklasifikasikan (Istianti, n.d. 2016).

Kejadian historis, penyelesaian yang diantisipasi menyebabkan penarikan bisnis terkait sumber daya dengan dampak ekonomi yang positif. Utang adalah komitmen perusahaan kepada pihak ketiga untuk melakukan pembayaran atau menyediakan produk atau jasa pada tanggal tertentu (Jumingan, 2017).

*Income For The Year* adalah pendapatan yang diterima untuk tahun berjalan atau jangka waktu tertentu. Laba tahun berjalan digunakan untuk meningkatkan risiko investasi dan kredit serta evaluasi kinerja manajemen. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa laba tahun berjalan adalah jumlah uang yang dihasilkan perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya yang diperlukan. Informasi ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan untuk meningkatkan risiko investasi dan kredit baik bagi kreditur maupun investor (Triyono & Kaharudin, 2020).

PT. Perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA) didirikan pada tanggal 06 Maret 1992. Yang terletak di Wisma Slipi Lt. 8, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 12, Jakarta 11480 – Indonesia. Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa kegiatan ETWA terbatas, kegiatannya meliputi perkebunan, perdagangan,

pembangunan, dan industri. Perkebunan kelapa sawit terintegrasi, serta penjualan dan distribusi *Diocetyl Phthalate* ("DOP"), *Biodiesel (Fatty Acid Methyl Ester - FAME)* dan komoditas kimia lainnya, juga merupakan kegiatan komersial utama ETWA. yang dihasilkan oleh anak usahanya. Penawaran umum perdana (IPO) 170.000.000 saham ETWA dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 1.300 per saham berlangsung pada 16 April 1997, setelah ETWA mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK. Tanggal 16 Mei 1997 terlihat pencatatan saham tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan apabila laba yang diperoleh perusahaan atau disebut *Operating Expenses* dan *Total Liabilities* berpengaruh terhadap *Income For The Year*. Karena modal atau beban usaha terhadap perusahaan telah digunakan untuk memenuhi kewajiban perusahaan, oleh karena itu beban dan hutang keseluruhan meningkat, sehingga kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan berkurang sebagai akibat dari meningkatnya tingkat hutang, jadi ketika beban usaha dan total utang naik maka laba bersih akan mengalami penurunan (Oktaviani, 2020). Demikian halnya pada PT. Perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk, dimana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *Operating Expenses*, *Total Liabilities* dan *Income For The Year*. berikut data nilai *Operating Expenses*, *Total Liabilities* dan *Income For The Year* pada PT. perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk.

**Tabel 1. 1**  
***Operating Expenses dan Total Liabilities terhadap Income For The Year di***  
**PT. Eterindo Wahanatama Tbk. Periode 2012-2021**

Periode	<i>Operating Expenses</i>			<i>Total liabilities</i>			<i>Income for the year</i>		
		(Rp)	(%)		(Rp)	(%)		(Rp)	(%)
2012	↓	-30,296	-13.48	↑	523,207	4.61	↑	29,663	-3.69
2013	↑	66,623	29.64	↑	846,050	7.45	↑	7,911	-0.98
2014	↑	97,601	43.42	↑	1,029,096	9.06	↑	-142,136	17.66
2015	↓	69,964	31.12	↑	1,256,957	11.07	↑	-224,231	27.86
2016	↓	27,804	12.37	↓	1,151,833	10.14	↓	-68,488	8.51
2017	↓	15,661	6.97	↑	1,235,873	10.88	↑	-127,520	15.85
2018	↓	14,295	6.36	↑	1,349,487	11.89	↑	-138,527	17.21
2019	↓	-15,175	-6.75	↑	1,469,796	12.94	↓	-89,485	11.12
2020	↑	-8,819	-3.92	↓	1,323,840	11.66	↓	72,652	-9.03
2021	↓	12,850	-5.72	↓	1,168,371	10.29	↑	-124,613	15.48

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Keterangan :

Warna merah = Periode tersebut mengalami masalah.

Warna hitam = Periode tersebut tidak mengalami masalah.

Parsial X1 = Variabel X1 berpengaruh terhadap Y.

Parsial X2 = Variabel X2 berpengaruh terhadap Y.

Simultan = Variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y.

Tanda (↑) menunjukkan data mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Tanda (↓) menunjukkan data mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. Perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk. Tahun 2012-2021 Dapat disimpulkan bahwa *Operating Expenses*, *Total Liabilities*, dan *Income For The Year* banyak mengalami kenaikan dan penurunan, hasilnya tidak selalu stabil atau mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2012 *Operating Expenses* mengalami penurunan -13,48%, namun pada *Total Liabilities*, mengalami kenaikan menjadi 4,61% sehingga pada *Income For The Year* juga mengalami kenaikan sebesar -3,69%. Di tahun 2013 nilai *Operating Expenses* mengalami kenaikan yaitu sebesar 29,64%, *Total Liabilities* juga mengalami kenaikan sebesar 7,45% sehingga pada *Income For The Year* juga mengalami kenaikan sebesar -0,98%. Pada tahun setelahnya yaitu tahun 2014 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar 43,42%, *Total Liabilities* juga mengalami kenaikan sebesar 9,06%, sehingga pada *Income For The Year* mengalami kenaikan sebesar 17,66%.

Pada tahun 2015, berbeda dengan tahun sebelumnya *Operating Expenses* mengalami penurunan sebesar 31,12%, lalu *Total Liabilities* mengalami kenaikan sebesar 11,07%, dan *Income For The Year* mengalami kenaikan sebesar -27,86%. Tahun 2016, *Operating Expenses* pada PT Eterindo Wahanatama Tbk ini mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 12,37% dari tahun 2015, *Total Liabilities* pada tahun 2016 ini mengalami penurunan juga sebesar 10,14%, dan pada *Income For The Year* juga turun sebesar 8,51%.

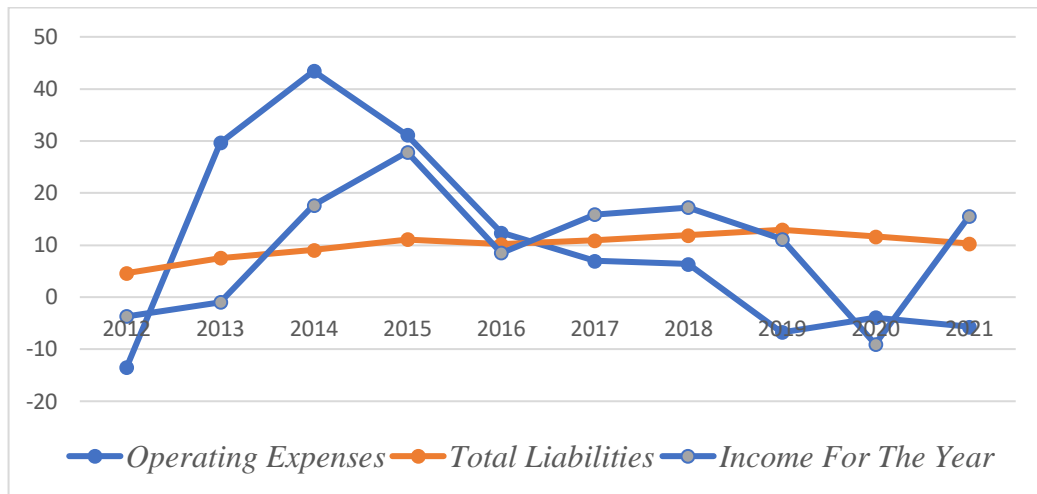
Tahun 2017 di PT Eterindo Wahanatama Tbk pada *Operating Expenses* mengalami penurunann sebesar 6,97%, pada *Total Liabilities* mengalami kenaikan

sebesar 10,88%, dan pada *Income For The Year* mengalami kenaikan yaitu sebesar 15,85%. Ditahun berikutnya yaitu tahun 2018, *Operating Expenses* mengalami penurunan 6,36% dan *Total Liabilities* mengalami kenaikan yaitu 11,89% sehingga mengalami kenaikan juga terhadap *Income For The Year* menjadi 17,21%.

Pada tahun 2019, *Operating Expenses* mengalami penurunan -6,75% dan *Total Liabilities* mengalami kenaikan sebesar 12,94 %, pada *Income For The Year* mengalami penurunan juga yaitu sebesar 11,21% lalu. Tahun 2020 *Net Operating Expenses* mengalami kenaikan sebesar -3,92%, *Total Liabilities* mengalami penurunan sebesar 11,66%, dan *Income For The Year* mengalami penurunan sebesar -9,03%. Dan terakhir Tahun 2021, *Operating Expenses* mengalami penurunan lagi sebesar -5,72%, *Total Liabilities* juga mengalami penurunan sebesar 10,29% sedangkan pada *Income For The Year* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 15,48%.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa *Operating Expenses* dan *Total Liabilities* mengalami kenaikan dan penurunan yang tiap tahunnya berbeda-beda. Begitu pula dengan *Income For The Year* yang dengan alami mengalami fluktuasi, mengalami kenaikan dan penurunan berbeda di setiap tahunnya. Kenaikan dan penurunan *Operating Expenses*, *Total Liabilities* dan *Income For The Year* memang secara alami terjadi karena perusahaan setiap tahunnya mengalami keuntungan atau kerugian yang tidak bisa diprediksi. Bagi perusahaan memiliki laba yang tinggi sangat diharapkan, akan tetapi tidak sedikit perusahaan yang setiap tahunnya malah mengalami kerugian terus menerus. Adapun untuk melihat lebih jelas fluktuasi dari *Operating Expenses* dan *Total Liabilities* dan *Income For The Year* pada PT. Perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk. Pada periode 2012-2021 sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini:





**Grafik 1. 1**  
***Operating Expenses dan Total Liabilities terhadap Income For The Year di PT. Eterindo Wahanatama Tbk. Periode 2012-2021***

Berdasarkan data grafik di atas, terlihat ada perbedaan teori pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021. Dimana tahun 2012, *Operating Expenses* mengalami penurunan, tetapi pada *Total Liabilities* dan *Income For The Year* mengalami kenaikan. Di tahun 2013 secara bersamaan *Operating Expenses*, *Total Liabilities*, *Income For The Year* mengalami kenaikan, di tahun 2014 *Operating Expenses*, *Total Liabilities* dan *Income For The Year* juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2015, dimana *Operating Expenses* mengalami penurunan tetapi pada *Total Liabilities* dan *Income For The Year* mengalami kenaikan. Di tahun 2016 *Operating Expenses*, *Total Liabilities*, dan *Income For The Year* mengalami penurunan. Pada tahun 2017 *Operating Expenses* mengalami penurunan, tapi tidak dengan *Total Liabilities*, dan *Income For The Year* mengalami kenaikan. Tahun 2018 sama halnya dengan tahun sebelumnya dimana *Operating Expenses* mengalami penurunan tetapi pada *Total Liabilities* dan *Income For The Year* mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 disaat *Operating Expenses* mengalami

penurunan namun pada *Total Liabilities* mengalami kenaikan sehingga pada *Income For The Year* mengalami penurunan. pada tahun 2020 *Operating Expenses* mengalami kenaikan, namun pada *Total Liabilities* dan *Income For The Year* mengalami penurunan dan terakhir pada tahun 2021 *Operating Expenses* dan *Total Liabilities* mengalami penurunan dan *Income For The Year* mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, PT Perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk. Periode 2012-2021 *Operating Expenses* , *Total Liabilities*, dan *Income For The Year* mengalami penurunan dan kenaikan yang sangat signifikan setiap tahun.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam pada judul penelitian Pengaruh *Operating Expenses* Dan *Total Liabilities* Terhadap *Income For The Year* Studi Kasus Pada PT Eterindo Wahanatama Tbk yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2021.

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Beban usaha dan total hutang merupakan salah satu indikator naik turunnya keberhasilan suatu perusahaan yang mempengaruhi laba tahun berjalan. Oleh karena itu para investor menggambarkan besar kecilnya kemajuan perusahaan dari pengeluaran suatu perusahaan. Terjadinya peningkatan beban usaha dan total hutang bukan berarti perusahaan sedang mengalami penurunan, namun perusahaan sedang mengoptimalkan struktur modal yang dapat diukur pada perusahaan.

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis di atas, penulis merumuskan masalah mengenai perkembangan pada variabel yang diteliti yaitu;

variabel *Operating Expenses*, *Total Liabilities* dan *Income For The Year*.

Selanjutnya peneliti mengidentifikasi pada beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana *Operating Expenses* secara parsial berpengaruh terhadap *Income For The Year* pada PT. Perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk. Periode 2012-2021?
2. Bagaimana *Total Liabilities* secara parsial berpengaruh terhadap *Income For The Year* pada PT. Perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk. Periode 2012-2021?
3. Bagaimana *Operating Expenses* dan *Total Liabilities* berpengaruh secara simultan terhadap *Income For The Year* pada PT. Perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk. Periode 2012-2021?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Operating Expenses* secara parsial terhadap *Income For The Year* pada PT. Perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk. Periode 2012-2021;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Total Liabilities* secara parsial terhadap *Income For The Year* pada PT. Perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk. Periode 2012-2021;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Operating Expenses* dan *Total Liabilities* secara simultan terhadap *Income For The Year* pada PT. Perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk. Periode 2012-2021.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Operating Expenses* dan *Total Liabilities* terhadap *Income For The Year* pada PT. Perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk. Periode 2012-2021;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Operating Expenses* dan *Total Liabilities* terhadap *Income For The Year* pada PT. Perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk Periode 2012-2021;
- c. Mendeskripsikan pengaruh *Operating Expenses* dan *Total Liabilities* terhadap *Income For The Year* pada PT. Perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk. Periode 2012-2021;
- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Operating Expenses* dan *Total Liabilities* terhadap *Income For The Year* pada PT. Perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk. Periode 2012-2021;

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia

khususnya Index Saham Syaria'ah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;

- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Operating Expenses* dan *Total Liabilities* terhadap *Income Profit For The Year* .

